

PERANCANGAN SISTEM PENGARSIPAN DAN EVALUASI KELAIKAN DOKUMEN BERBASIS WEB DI PUSLAIKLAMBANGJAAU

Radliyallah¹, Fitria Risyda², Iswandir Za³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta

E-Mail: radliyy321@gmail.com¹

ABSTRAK

Surat merupakan media komunikasi yang sangat penting dalam instansi, perusahaan, maupun organisasi yang lain, baik untuk komunikasi eksternal maupun internal. Segala aktivitas organisasi yang bersifat resmi selalu didokumentasikan dalam bentuk surat. Pusat Kelaikan Keselamatan Terbang dan Kerja Angkatan Udara (Puslaiklambangjaau) sebagai instansi TNI Angkatan Udara bertugas memastikan kelaikan alutsista, personel, serta fasilitas, sehingga bergantung pada surat menyurat. Puslaiklambangjaau, khususnya Paban II/Laikkualpers yang dipimpin Kolonel Lek Anton Kusbiyanto, menangani pengarsipan surat masuk dan keluar serta evaluasi kelengkapan data. Namun, masih terdapat kendala seperti surat yang tidak tersipkan dengan baik, proses disposisi yang memakan waktu, dan hilangnya surat dari Komando Utama seperti (Koopsudnas, Kodiklatau, Koopsud I, II, III, Kopasgat, dan Akademi Angkatan Udara). Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi yang dapat menangani pengarsipan surat secara efektif, baik dalam penyimpanan maupun pencarian dokumen, sehingga kebutuhan dokumen dapat terpenuhi secara cepat, tepat, dan terperinci, serta mempercepat proses kerja selanjutnya.

Kata kunci

Pengarsipan, Surat Masuk, Surat Keluar, Evaluasi, Puslaiklambangjaau

ABSTRACT

The Letters are a very important communication medium in agencies, companies, and other organizations, both for external and internal communication. All official organizational activities are always documented in the form of letters. The Air Force Flight Safety and Work Feasibility Center (Puslaiklambangjaau) as an Air Force agency is tasked with ensuring the feasibility of equipment, personnel, and facilities, so that it relies on correspondence. The Klambangjaau Puslaiklambangjaau, especially Paban II/Laikkualpers led by Colonel Lek Anton Kusbiyanto, handles the archiving of incoming and outgoing letters and evaluating the completeness of the data. However, there are still obstacles such as poorly archived letters, time-consuming disposition processes, and loss of letters from Main Commands such as (Koopsudnas, Kodiklatau, Koopsud I, II, III, Kopasgat, and Air Force Academy). Therefore, an information system is needed that can handle the filing of letters effectively, both in storing and searching documents, so that document needs can be met quickly, precisely, and in detail, as well as accelerating the next work process.

Keywords

Self- Archiving, Incoming Letter, Exit Letter, Evaluation, Puslaiklambangjaau

1. PENDAHULUAN

Puslaiklambangjaau merupakan instansi di TNI Angkatan Udara yang dipimpin oleh Marsda TNI Andi Wijaya, S.Sos. yang bertanggung jawab kepada Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau). Kapuslaiklambangjaau memiliki tugas pokok membantu Kasau, yaitu bertugas membina dan menyelenggarakan pembinaan keselamatan penerbangan dan kelaikan udara yang meliputi pembinaan keselamatan terbang, keselamatan kerja, kelaikan udara dan kerja Angkatan Udara. Puslaiklambangjaau terlibat dalam surat menyurat di antaranya dalam pengelolaan arsip surat masuk dan surat keluar dimulai dari

penerimaan, pembuatan, penyimpanan, disposisi. Seringkali arsip sulit ditemukan karena banyaknya arsip yang ada selama bertahun-tahun lamanya.

Menurut (Data et al., 2024) Pengarsipan adalah proses mengatur, mengatur, dan menyimpan dokumen atau arsip sehingga mudah ditemukan saat dibutuhkan. Proses ini termasuk klasifikasi, pemberian kode, teknik penyimpanan, dan pemeliharaan untuk memastikan arsip tetap aman. Pengarsipan membantu organisasi, lembaga, dan individu lebih terorganisir dan efektif karena memungkinkan akses informasi yang cepat dan akurat. Arsip yang dikelola dengan baik dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai referensi, bukti administratif, dan bahan evaluasi. eknologi modern yang semakin mempermudah pencatatan, pencarian, dan perlindungan data. Dengan sistem pengarsipan yang baik, produktivitas dapat meningkat, dan transparansi dan akuntabilitas dalam berbagai sektor dapat lebih terjaga.

Hasil Penelitian (Putra et al., 2020) menunjukkan dengan adanya sistem informasi pengarsipan dapat memudahkan proses pekerjaan di dalam mencari dokumen yang dibutuhkan dengan cepat dan terperinci. Informasi dan data yang tersimpan dimana saja dapat menyulitkan para staff Puslaiklambangjaau untuk mencaru informasi mengenai arisp surat masuk dan surat keluar. Selain itu hak akses pengguna dalam mengakses informasi arsip surat belum dibatasi, sehingga dapat dengan sembarang orang mengakses data tersebut. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya tentang Sistem Informasi Disposisi terbukti dapat meningkatkan keamanan karena hanya dapat diakses dengan fleksibel karena bersifat online, meskipun menjadi sasaran untuk pemimpin dalam memberikan disposisi surat meskipun sedang tidak berada di kantor.

Hak akses terhadap informasi arsip surat tersebut diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi di antara satu bagian dengan bagian lainnya. Untuk itu diperlukan sistem informasi arsip surat tersebut dapat dipublikasi dan dikelola terlebih dahulu untuk menghindari kerancuan dalam pengelolaan informasi arsip surat. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, telah dilakukan pengujian pada tiga buah skenario uji yang dilakukan oleh tiga orang pegawai fitur yang ada dan berjalan 100% (Darlianto & Permana, 2020) pada pencatatan surat masuk.

Menurut Maydianto pada jurnal (Angelo & Ridho, 2022) Sistem adalah kumpulan elemen yang bergantung satu sama lain, berinteraksi, dan bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap komponen sistem memiliki peran dan fungsi tertentu. Jika digabungkan secara efektif, ini akan menghasilkan proses kerja yang optimal. Sistem dapat ditemukan di banyak bidang kehidupan, seperti teknologi, bisnis, pendidikan, dan lingkungan sosial. Sistem biasanya terdiri dari beberapa bagian utama, seperti *input* (masukan), proses, dan *output* (keluaran), serta mekanisme umpan balik yang bekerja untuk mengimbangi dan meningkatkan efisiensi. Sistem harus dirancang dengan baik agar berfungsi dengan baik dan mempertimbangkan hal-hal seperti keterpaduan antar komponen, efisiensi operasional, fleksibilitas terhadap perubahan, dan kemampuan untuk berkembang sesuai kebutuhan. Dengan demikian, sistem yang dirancang dengan baik akan mampu mencapai tujuannya secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal.

Sistem informasi arsip surat mempunyai peranan yang penting dalam sebuah instansi atau perusahaan dan digunakan dalam mendukung proses administrasi atau kegiatan yang dilakukan di Puslaiklambangjaau yaitu mempermudah dalam penyimpanan arsip dan pencarian informasi yang telah disimpan serta mendukung proses pemeliharaan, *screening* dan keamanan dokumen agar terhindar dari kerusakan, seperti pada penelitian sebelumnya pengelolaan arsip surat masuk dan surat keluar berbasis web yang dapat mempermudah bagi pegawai dalam mengelola arsip surat dari tahun ke tahun

dengan mudah dan terhindar dari kerusakan arsip (Putra et al., 2020) sehingga sistem informasi ini diharapkan dapat mempercepat tahapan proses pekerjaan selanjutnya.

Pada penelitian lain juga disebutkan bahwa permasalahan yang sama terjadi dan dapat diatasi dengan cara melakukan proses integrasi antar bagian sehingga dapat dilakukan verifikasi secara otomatis dalam rangkaian sistem yang terintegrasi pada kasus penanganan surat masuk, surat keluar dan surat edaran serta proses pendistribusiannya (M. E. P. Rijaludin, W. Witanti, 2018) . Pada penelitian ini dilakukan perancangan surat masuk dan surat keluar berdasarkan pada proses bisnis yang ada di Puslaiklambangjaau juga memiliki kasus-kasus yang terjadi sebelumnya. salah satu implementasi yang diadaptasi dalam mengembangkan surat menyurat tersebut menggunakan website. Menurut Abdullah pada jurnal (Susilawati et al., 2020) *Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Halaman *website* dibuat menggunakan bahasa standar yaitu *HyperText Markup Language* (HTML). Penggunaan website pada saat implementasi nantinya akan mampu mengakomodir masalah yang ada dalam hal persuratan di Puslaiklambangjaau.

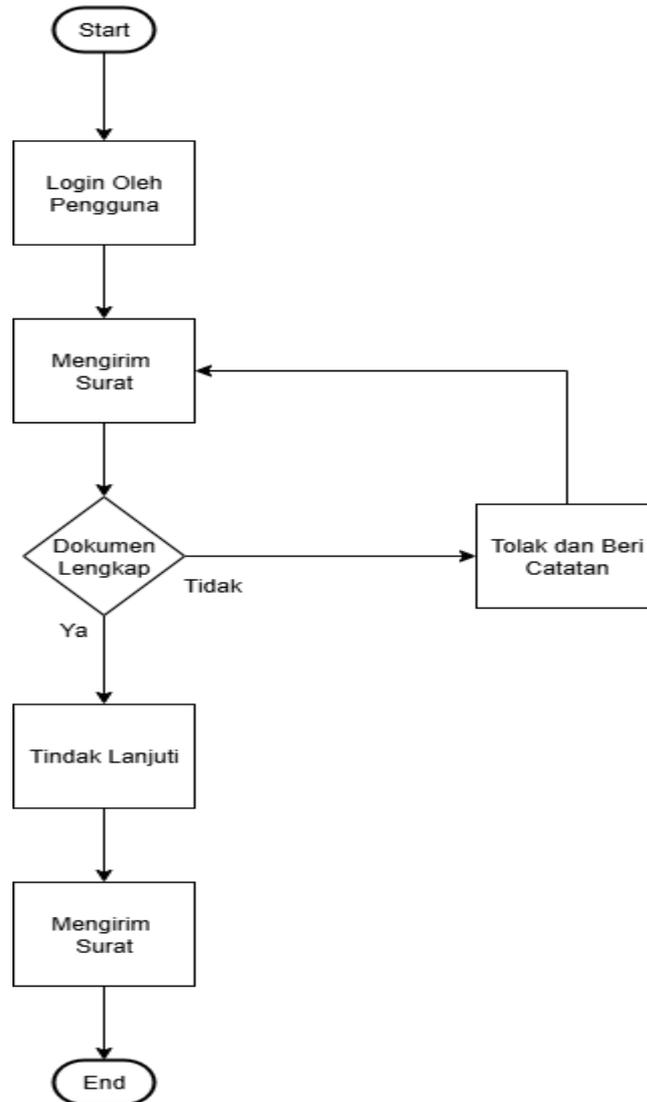
2. METODE PENELITIAN

Metode *Throwaway Prototyping* adalah salah satu model dalam pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk menghasilkan sistem sesuai kebutuhan pengguna dengan cara membuat *prototype* awal yang nantinya dibuang setelah digunakan sebagai bahan evaluasi. *Prototype* ini hanya digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem secara lebih tepat melalui umpan balik dari pengguna sebelum sistem final dibangun.

Menurut (Syahputri et al., 2023), *Throwaway prototyping* merupakan metode pengembangan sistem yang berfokus pada pembuatan *prototype* sebagai bentuk representasi awal sistem yang akan dikembangkan. *Prototype* ini dibuat untuk mendapatkan tanggapan dari pengguna, dan setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan pengguna, barulah sistem akhir dikembangkan secara menyeluruh.

Sistem yang diusulkan adalah sistem pengarsipan dan evaluasi kelaikan dokumen berbasis web yang ditujukan untuk digunakan di lingkungan Puslaiklambangjaau, khususnya oleh Paban II/Laikkualpers. Dalam sistem yang berjalan saat ini, proses evaluasi surat dilakukan secara manual, mulai dari pengunduhan dokumen yang dikirim oleh Kotama, pengecekan kelengkapan secara fisik, hingga pencatatan hasil evaluasi di luar sistem.

Dengan sistem yang diusulkan, proses tersebut akan ditransformasikan ke dalam bentuk digital. Pengguna dapat mengunggah dokumen beserta metadata yang dibutuhkan, kemudian evaluator akan melakukan verifikasi dan validasi terhadap isi dokumen secara langsung melalui sistem. Hasil evaluasi dapat langsung tercatat dalam sistem dan disampaikan secara terintegrasi kepada pengunggah. berikut ini merupakan flowchart alur kerja sistem dari proses penerimaan dokumen, unggah, evaluasi hingga penyimpanan hasil.



Gambar 1. Flowchart Ssistem Arsip

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis terhadap alur kerja saat ini, kebutuhan pengguna terhadap sistem dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Pimpinan (Paban II/Laikkualpers) membutuhkan sistem yang dapat mempercepat proses disposisi serta memberikan akses laporan yang lengkap mengenai status surat yang masuk.
- b. Evaluator (Pabanda, Pabandya) membutuhkan sistem yang memungkinkan mereka untuk menilai dan memberi catatan pada dokumen secara langsung tanpa harus melalui proses manual.
- c. Staff membutuhkan sistem yang dapat mempermudah pengunggahan dokumen dan pelacakan status evaluasinya.

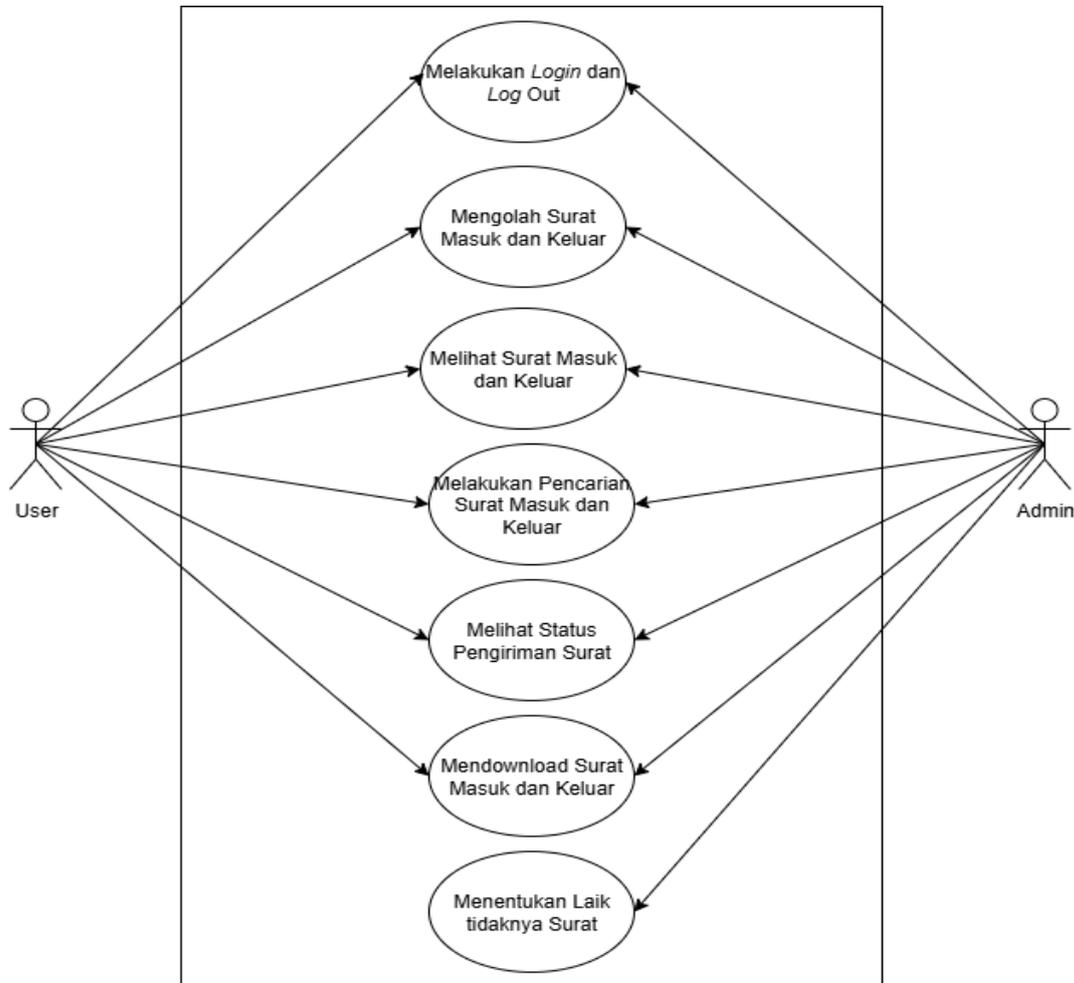
3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap untuk menggambarkan bagaimana sistem akan dibangun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Perancangan dilakukan agar sistem yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna,

serta memiliki struktur yang sistematis dan mudah dipahami. Perancangan ini meliputi alur sistem, *use case*, diagram aktivitas, struktur menu, dan antarmuka sistem.

a. *Use Case Diagram*

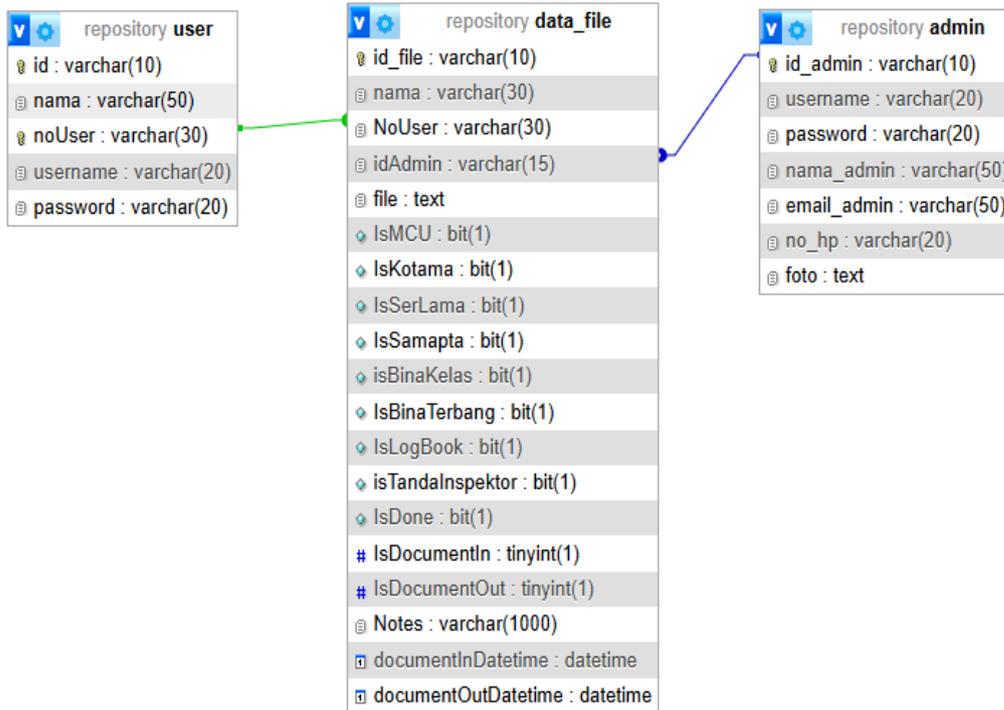
Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara faktor (pengguna) dengan sistem. Aktor yang terlibat dalam sistem ini antara lain admin, evaluator, dan staff. Diagram ini menunjukkan fungsi – fungsi utama yang dapat diakses oleh setiap aktor.



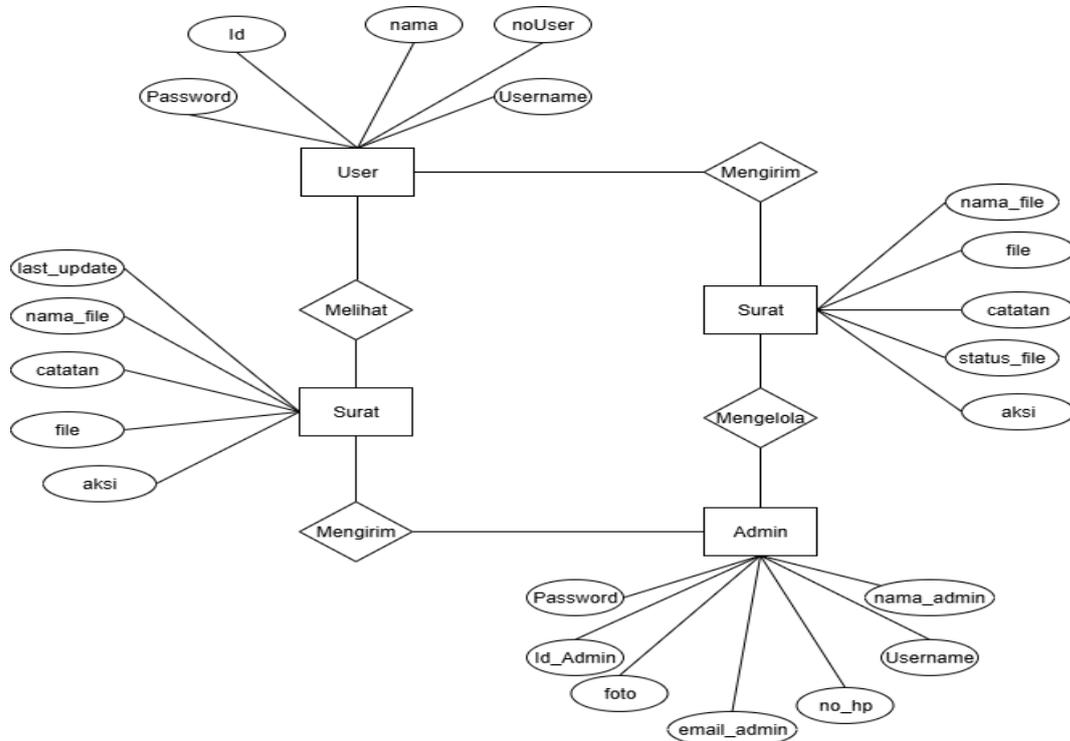
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Arsip

b. *Class diagram*

Class diagram menggambarkan struktur data dan hubungan antar entitas dalam sistem. Diagram ini menunjukkan atribut dan metode dalam setiap kelas seperti user, dokumen, evaluasi dan log aktifitas



Gambar 3. Class Diagram



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

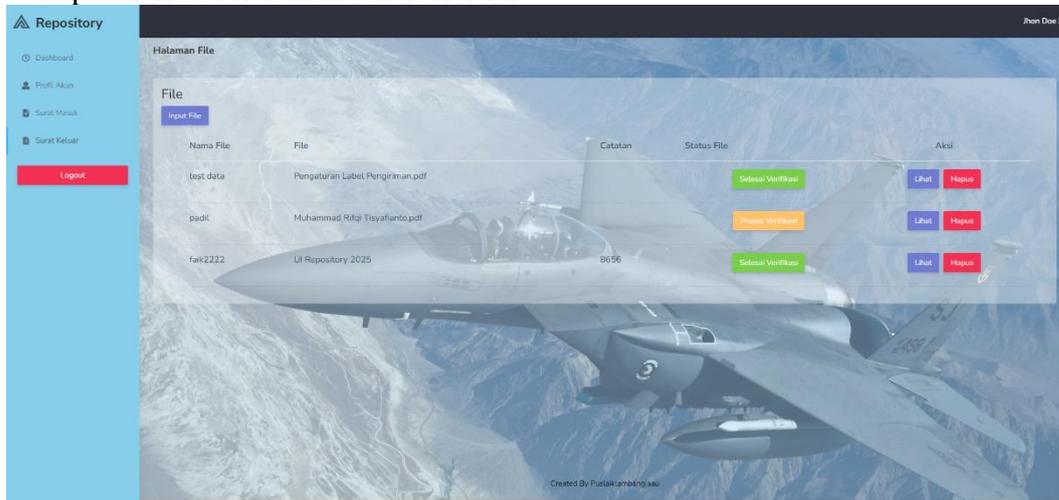
3.3 Implementasi Sistem

a. Implementasi Halaman Surat Masuk



Gambar 5. Halaman surat masuk

b. Implementasi Halaman Surat Keluar



Gambar 6. Halaman Surat Keluar

3.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi dalam sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah dirancang. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan dua metode, yaitu:

a. *Black Box Testing*

Metode pengujian *blackbox* digunakan untuk mengetahui apakah sistem dapat merespon input dengan keluaran yang sesuai tanpa melihat struktur kode program. Berikut ini adalah beberapa skenario pengujian *blackbox* yang dilakukan:

Tabel 1. *Black Box Testing*

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji	Keterangan
1	<i>Login</i>	<i>Username/password</i> salah	Muncul pesan error " <i>Username/Password</i> salah"	Sesuai	<i>Valid</i>
2	<i>Login</i>	<i>Username/password</i> benar	Masuk ke <i>dashboard</i> sesuai <i>role</i>	Sesuai	<i>Valid</i>

3	Unggah Dokumen	Form diisi lengkap dan <i>file valid</i>	Dokumen berhasil disimpan	Sesuai	<i>Valid</i>
4	Unggah Dokumen	File tidak sesuai format	Muncul pesan <i>error</i> "Format tidak didukung"	Sesuai	<i>Valid</i>
5	Evaluasi Dokumen	Evaluator memberi catatan	Evaluasi tersimpan dan status dokumen berubah	Sesuai	<i>Valid</i>
6	Pencarian Arsip	Kata kunci ditemukan	Menampilkan daftar dokumen	Sesuai	<i>Valid</i>
7	Pencarian Arsip	Kata kunci tidak ditemukan	Muncul pesan "Data tidak ditemukan"	Sesuai	<i>Valid</i>

b. *Usability Testing (System Usability Scale - SUS)*

Pengujian *usability* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna. Dalam penelitian ini, digunakan metode *System Usability Scale (SUS)* yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala penilaian 1 sampai 5.

Pengujian dilakukan kepada 10 orang pengguna yang mewakili masing-masing peran (admin, evaluator, staff). Setiap responden diminta untuk mengisi kuisisioner setelah menggunakan sistem.

Langkah-langkah perhitungan skor SUS:

- Untuk item ganjil (1, 3, 5, 7, 9), skor dihitung dengan: Skor - 1
- Untuk item genap (2, 4, 6, 8, 10), skor dihitung dengan: 5 - Skor
- Seluruh skor dijumlahkan dan dikalikan 2,5 untuk mendapatkan skor akhir dari 0-100

Tabel 2. Hasil pengujian SUS

No	Responden	Skor SUS
1	DP	77,5
2	MH	75
3	MT	87,5
4	AR	72,5
5	IM	80
6	ES	72,5
7	AK	92,5
8	DI	82,5
9	IP	72,5
10	RJ	87,5

Rata-rata skor SUS = 80,00

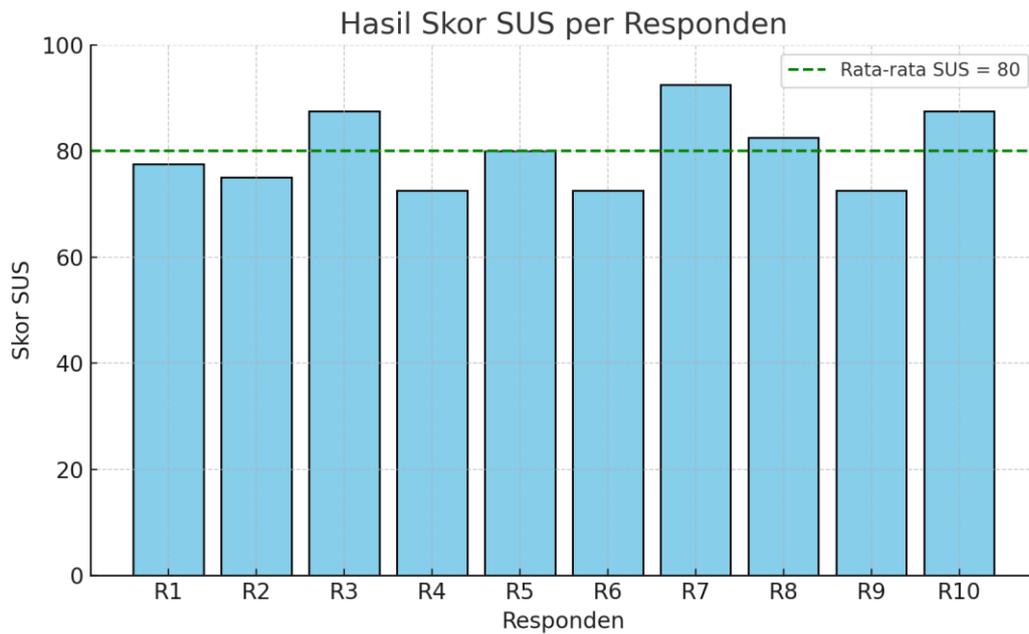
Interpretasi:

- Acceptability*: Skor 80,00 termasuk dalam kategori *acceptable*
- Grade Scale*: Termasuk dalam rentang nilai B+
- Adjective Rating*: "Good to Excellent"

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem secara keseluruhan dapat digunakan dengan nyaman oleh pengguna, baik dari segi tampilan, navigasi, maupun kejelasan informasi.

Tabel 3. Pertanyaan Responden

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya akan sering menggunakan sistem ini	0	0	3	7	0
Sistem ini terasa rumit untuk digunakan	6	4	0	0	0
Saya merasa sistem ini mudah digunakan	0	0	0	9	1
Saya memerlukan bantuan dari orang lain untuk menggunakan sistem ini	5	5	0	0	0
Fitur-fitur dalam sistem ini terintegrasi dengan baik	0	0	0	9	1
Sistem ini memiliki inkonsistensi yang membingungkan	4	6	0	0	0
Saya merasa percaya diri saat menggunakan sistem ini	0	0	0	9	1
Saya perlu belajar banyak hal sebelum dapat menggunakan sistem ini	2	8	0	0	0
Navigasi dalam sistem ini mudah dipahami	0	0	0	9	1
Informasi yang disajikan dalam sistem ini membingungkan	2	8	0	0	0



Gambar 7. Grafik Hasil Responden

Tabel 8. Tabel Hasil Responden

Responden	Item 1 (ganjil)	Item 2 (genap)	Item 3 (ganjil)	Item 4 (genap)	Item 5 (ganjil)	Item 6 (genap)	Item 7 (ganjil)	Item 8 (genap)	Item 9 (ganjil)	Item 10 (genap)	Skor SUS
Dimas Putra	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	77,5
Mikael Handoko	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	75
Maruli Tua	4	1	4	1	5	1	4	2	5	2	87,5
Arya Rangga	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	72,5
Iman Matropranolo	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	80
Edy Susanto	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	72,5
Anton Kusbiyanto	4	1	5	1	4	1	5	1	4	1	92,5
Dimas Ikhshan	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	82,5
Idris Pratama	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	72,5
Rafi Jahada	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	87,5

4. KESIMPULAN

Melalui perolehan kajian yang diperoleh, bisa ditarik makna dimana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis adanya dampak menyeluruh dan positif dari efikasi diri serta kondisi lingkungan rumah. Efikasi diri memberikan kontribusi yang kuat terhadap minat berwirausaha, terbukti dengan nilai signifikansi berjumlah 0,000 dimana cukup tak melebihi batas 0,05, serta nilai t hitung 5,775 lebih tinggi dari t tabel 1,970. Aspek ini menandakan yakni ketinggian percayadiri mahasiswa terhadap kemampuan diri mereka, maka semakin besar pula kecenderungan untuk tertarik menjalankan aktivitas kewirausahaan. Selain itu, lingkungan rumah juga memberikan pengaruh signifikan yang mendukung minat tersebut, dengan nilai signifikansi 0,002 dimana tepat dibawah 0,05 serta nilai t hitung 3,154 yang melebihi t tabel 1,970.

Selain pengujian parsial, hasil uji simultan memperlihatkan bahwa kedua variabel tersebut, yakni efikasi diri serta kondisi rumah, kolektif berkontribusi secara menyeluruh dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini didukung oleh nilai menyeluruh berjumlah 0,000 dimana tak lebih maksimal 0,05 serta nilai F hitung berjumlah 123,768 dimana melebihi nilai F tabel 3,878. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) berjumlah 0,501, dapat diartikan dimana 50,1% aspek keinginan usaha mereka bisa dikaji dari efikasidiri serta lingkungan rumah, sementara sebagian 49,9% adanya aspek lainnya dimana tak meliputi pada kajian. Maka, peningkatan rasa percaya diri dan kondisi kondisi rumah yangmana mendorong menjadi aspek krusial mendorong keinginan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi. *Journal Dinamika Management, Vol. 11*(No. 1), 1–12.
Pendidikan Dan Pembelajaran, 10(1), 24–32.
<https://doi.org/10.24269/dpp.v10i1.4422>
- Bisnis, J. E., Setiawan, H., Ginting, R., Risiko, K. M., & Berwirausaha, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga , dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. 445–462.
- Rahayu, S., Rosilawati, W., Zuliansyah, A., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, U., & Lampung, I.

- (2023). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018). *12(1)*, 68–88. www.kompasiana.com
- Salma, N. (2023). Pengaruh *Need for Achievement, Locus of Control dan Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha (Survei pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya).
- Santoso, S. H. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa) 3. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8340%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8340/3/bab2.pdf>
- Sembiring, R., Kohar, F., Studi, P., Ekonomi, P., Ilmu, J., Sosial, P., & Jambi, U. (n.d.). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.
- Shanty, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, *5(2)*, 1634–1645.
- Simamora, A. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan*.
- Supriyanto, Mahmudah Hasanah, & Muhammad Saidillah. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Minat Wirausaha Mahasiswa. *4(2)*, 106–114.
- Susanto Leoni. (2024, May 23). Ancaman Gelombang Pengangguran Gen Z. <https://katadata.co.id/infografik/664edb8ae2575/infografik-ancamangelombang-pengangguran-gen-z>
- Syamsudin, A., Hakim, L., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, *2(1)*, 58–62.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2019). Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *10(2)*, 2346–2360. <https://doi.org/10.17509/jimb.v10i2.22323>
- Utami, S. W., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Kebumen Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, *2(1)*, 1–12. <https://doi.org/10.53067/ijebef>
- Vita, D., Nainggolan, Y., & Utara, U. S. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keinginan Siswa / I Kelas XII IPA SMA NEGERI 1 Panombe Panei. *2(8)*, 2559–2566.
- Widianingrum, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19. *Point*, *2(2)*, 133–141. <https://doi.org/10.46918/point.v2i2.726>
- Wirjadi, J. E., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dengan Sikap dan Kreativitas Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *5(2)*, 540–548. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23425>